

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE, AND PERSONAL HYGIENE ON HEPATITIS A DISEASE AT THE WORKING AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER IN NGADIROJO, PACITAN 2019

Mufiadzatul Ardiyah¹, Nur Haidah², Ferry Kriswandana³

Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya
Environmental Health Department
Environmental Sanitation Applied Undergraduate Program
Email : mufiadzatulardiyah@gmail.com

ABSTRACT

Hepatitis A is an inflammation of the liver caused by the hepatitis A virus. Indonesia is a country with a high geographical distribution of hepatitis A. This disease can generally cause an outbreak. In June 2019 the government established the status of hepatitis A outbreaks in Pacitan Regency, which is spread across several districts. Based on data from the Pacitan District Health Office, there were 1,310 people with hepatitis A as of October 2019. The purpose of this study was to determine the relationship of knowledge, attitudes, and personal hygiene to the incidence of hepatitis A in the working area of Ngadirojo Puskesmas Pacitan Regency.

The type of research used to conduct this research is quantitative research with observational analytic methods and uses a case control research design. The population in this study were 280 people and the total sample was 60 people with case details of 30 people and control of 30 people. Case and control sampling is done by simple random sampling. Data collection by interview, then the data analyzed analytically using the Chi Square test and Contingency Coefficient.

The results of this study show a significant relationship between the level of knowledge with the incidence of Hepatitis A (p value = 0.002; C = 0.374; OR = 5.675, 95% CI: 1.841 - 17.494), attitudes with Hepatitis A (p value = 0.004; C = 0.346; OR = 4.75, 95% CI: 1.584 - 14.245), and personal hygiene with the incidence of Hepatitis A (pvalue = 0.001; C = 0.407; OR = 7.5, 95% CI: 2,244 - 25,062)

Researchers suggest giving the active role of health workers and the community also to prevent the Hepatitis A outbreaks, giving the primary protection action in the form of Hepatitis A immunization as a preventive effort, implementing Clean and Healthy Behavior, and monitoring activities of post-KLB evaluation so that no outbreaks are expected. A in Pacitan Regency.

Kata Kunci : Hepatitis A, *Personal Hygiene, Outbreak*

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN *PERSONAL HYGIENE*
TERHADAP KEJADIAN PENYAKIT HEPATITIS A DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS NGADIROJO KABUPATEN PACITAN
TAHUN 2019**

Mufiadzatul Ardiyah¹, Nur Haidah², Ferry Kriswandana³

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : mufiadzatulardiyah@gmail.com

ABSTRAK

Hepatitis A adalah penyakit radang hati yang disebabkan oleh virus hepatitis A. Indonesia adalah negara dengan distribusi geografis tinggi hepatitis A. Penyakit ini umumnya dapat menyebabkan wabah. Pada tahun 2019 Bulan Juni pemerintah menetapkan status KLB hepatitis A di Kabupaten Pacitan yang tersebar di beberapa kecamatan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan, penderita hepatitis A per Bulan Oktober 2019 sebanyak 1.310 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan *personal hygiene* terhadap kejadian hepatitis A di Wilayah Kerja Puskesmas Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

Jenis penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik observasional dan menggunakan desain penelitian *case control*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 280 orang dan jumlah total sampel sebanyak 60 orang dengan rincian *case* sebanyak 30 orang dan *control* sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel *case* dan *control* dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan cara wawancara, kemudian data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara analitik menggunakan uji *Chi Square* dan *Contingency Coefficient*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian Hepatitis A ($p_{\text{value}} = 0.002$; $C = 0.374$; $OR = 5.675$, 95% CI: 1.841 – 17.494), sikap dengan dengan Hepatitis A ($p_{\text{value}} = 0.004$; $C = 0.346$; $OR = 4.75$, 95% CI: 1.584 – 14.245), dan *personal hygiene* dengan kejadian Hepatitis A ($p_{\text{value}} = 0.001$; $C = 0.407$; $OR = 7.5$, 95% CI: 2,244 – 25,062)

Peneliti menyarankan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya penanggulangan dan pencegahan KLB Hepatitis A, melakukan tindakan *primery protection* berupa imunisasi Hepatitis A sebagai upaya preventif, menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, dan kegiatan monitoring evaluasi pasca KLB sehingga diharapkan tidak terjadi kembali KLB Hepatitis A di Kabupaten Pacitan.

Kata Kunci : Hepatitis A, *Personal Hygiene*, Kejadian Luar Biasa